

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kawasan Pasar Los Batu berada pada kawasan *central business district* merupakan pusat kegiatan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan memiliki aktivitas perjalanan yang besar yaitu 31.501 perjalanan/hari (Tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan).

Kawasan Pasar Los Batu Kandangan mempunyai tata guna lahan berupa pasar tradisional, pertokoan, perkantoran dan terminal. Jalan yang berada pada kawasan tersebut adalah Jalan Pangeran Antasari dan Jalan Soeprapto. Jalan Pangeran Antasari merupakan jalan kolektor primer dengan tipe 4/2 D yang memiliki volume kendaraan sebesar 1.003 smp/jam dengan v/c rasio 0,42 sedangkan Jalan Soeprapto merupakan jalan kolektor primer dengan tipe 2/2 UD yang memiliki volume kendaraan sebesar 1.696,1 smp/jam dengan v/c rasio sebesar 0,76. Oleh karena itu kondisi tersebut perlu tersedianya prasarana transportasi yang memadai serta melakukan lahan demi kelancaran arus lalu lintas salah satunya adalah pengaturan terhadap pejalan kaki.

Di Kawasan Pasar Los Batu Kandangan, fasilitas pejalan kaki masih tergolong rendah. Pada ruas Jalan Pangeran Antasari, volume pejalan kaki tergolong cukup tinggi yaitu 137 pejalan kaki/jam namun fasilitas pejalan kaki yang tersedia belum mampu menampung volume tersebut. Trotoar yang tersedia hanya memiliki lebar 0,8 meter dan tidak terdapat fasilitas penyebrangan bagi pejalan kaki. Sedangkan ruas Jalan Soeprapto juga memiliki volume pejalan kaki yang cukup tinggi yaitu 141 pejalan kaki/jam namun hanya terdapat satu trotoar yaitu pada sisi utara dengan lebar 1,5 meter dan tidak terdapat fasilitas penyebrangan bagi pejalan kaki.

Kenyataan di lapangan, banyaknya pedagang yang menggunakan fasilitas pejalan kaki untuk kegiatan jual beli membuat minimnya ruang untuk pejalan kaki menggunakan fasilitas tersebut. Banyak pejalan kaki

yang terpaksa menggunakan badan jalan untuk menyusuri jalan, hal tersebut dapat menambah resiko kecelakaan.

Pada daerah studi, fasilitas pejalan kaki belum sesuai dengan SK Menteri PUPR No.02/SE/M/2018. Peningkatan fasilitas pejalan kaki dapat menunjang kegiatan ekonomi serta peningkatan aksesibilitas perjalanan. Adanya fasilitas pejalan kaki maka akan tercipta kondisi yang aman, nyaman, efisien dan terbebas dari arus lalu lintas maupun pejalan kaki itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai kajian penelitian dengan judul **“Peningkatan Kinerja Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Pasar Los Batu Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Permasalahan pejalan kaki di Kawasan Pasar Los Batu Kandangan diantaranya sebagai berikut:

1. Volume pejalan kaki yang cukup tinggi sebesar 45 orang/menit namun belum diimbangi dengan adanya fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan SK Menteri PUPR No.02/SE/M/2018 pada ruas Jalan Pangeran Antasari dan Jalan Soeprapto.
2. Tidak adanya fasilitas penyeberangan di sepanjang ruas Jalan Pangeran Antasari dan Jalan Soeprapto sehingga pejalan kaki menyeberang tanpa memperhatikan keselamatan.
3. Kurangnya ketersediaan fasilitas pejalan kaki mengakibatkan pejalan kaki harus menggunakan badan jalan untuk melakukan aktivitas menyusuri ataupun menyebrang.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada kertas kerja wajib ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana fasilitas pejalan kaki eksisting di kawasan Pasar Los Batu Kandangan?

2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap tingkat pelayanan dan kepentingan fasilitas pejalan kaki?
3. Bagaimana penyediaan fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan kebutuhan pejalan kaki di kawasan Pasar Los Batu Kandangan?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud Penelitian Kertas Kerja Wajib adalah untuk melakukan kajian terhadap fasilitas pejalan kaki untuk kegiatan menyusuri maupun menyeberang yang dapat memenuhi kebutuhan. Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghitung tingkat pelayanan eksisting pejalan kaki di kawasan Pasar Los Batu Kandangan.
2. Mengetahui persepsi masyarakat terhadap tingkat pelayanan dan kepentingan fasilitas pejalan kaki.
3. Memberikan rekomendasi terkait fasilitas pejalan pejalan kaki yang sesuai di kawasan Pasar Los Batu Kandangan.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Sesuai dengan judul Kertas Kerja Wajib ini yaitu "Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Pasar Los Batu Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan", maka ruang lingkup wilayah studi adalah Kawasan Pasar Los Batu Kandangan. Penelitian Kertas Kerja Wajib ini dibatasi sebagai berikut:

1. Lokasi wilayah kajian ini berada pada kawasan Pasar Los Batu Kandangan yaitu di ruas Jalan Pangeran Antasari dan Jalan Soeprapto.
2. Penelitian ini mengkaji masalah fasilitas pejalan kaki trotoar dan fasilitas penyebrangan pada kawasan Pasar Los Batu Kandangan
3. Hasil dari analisis adalah berupa usulan desain fasilitas pejalan kaki pada kawasan Pasar Los Batu Kandangan.